

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan uji pengaruh antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan , Keterampilan Kewirausahaan dan Sikap Kewirausahaan dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 60 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah wajib Konsentrasi Kewirausahaan yang telah terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini . Berikut adalah profil responden yang akan dikategorikan berdasarkan angkatan , usia dan jenis kelamin responden .

4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan dengan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan angkatan dengan jenis kelamin ini berguna untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi mengenai jumlah responden berdasarkan angkatan dengan jenis kelamin responden yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian . Dikarenakan penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara acak , maka tidak ada penetapan khusus mengenai jumlah responden berdasarkan angkatan maupun jenis kelamin responden itu sendiri . Tetapi , oleh karena sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang telah lulus mata kuliah wajib konsentrasi kewirausahaan maka rentang tahun angkatan responden berkisar pada tahun 2014 hingga angkatan tahun 2016 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan dengan Jenis Kelamin

Angkatan	Jenis Kelamin		TOTAL
	Laki – Laki	Perempuan	
2014	7 11.7%	1 1.7%	8 13.3%
2015	20 33.3%	20 33.3%	40 66.7%
2016	6 10.0%	6 10.0%	12 20.0%
TOTAL	33 55.0%	27 45.0%	60 100.0%

Sumber : Data primer yang diolah , 2019

Dari tabel 4.1. dapat terlihat bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa angkatan 2015 dengan persentase 66,7% atau berjumlah 40 orang yang terbagi atas 20 orang laki- laki dan 20 orang perempuan dari total 60 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian . Selain itu , mayoritas jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah laki – laki dengan persentase sebesar 55% atau berjumlah 33 orang dari 60 responden yang telah terpilih menjadi sampel penelitian.

4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan dengan Usia

Data responden berdasarkan angkatan dengan usia ini berguna untuk mempermudah dalam mengetahui jumlah responden berdasarkan kategori angkatan dengan usia responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini . Dalam penelitian ini tidak diberlakukan penetapan jumlah khusus mengenai jumlah responden berdasarkan angkatan maupun usia responden itu sendiri dikarenakan penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara acak . Namun , oleh karena sampel penelitian adalah mahasiswa aktif

yang telah lulus mata kuliah wajib konsentrasi kewirausahaan maka rentang tahun angkatan responden berkisar pada tahun 2014 hingga angkatan tahun 2016 dan berada pada rentang usia 20 hingga 23 tahun yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan dengan Usia

Angkatan	Usia				TOTAL
	20	21	22	23	
2014	0 0%	0 0%	2 3.3%	6 10%	8 13.3%
2015	0 0%	16 26.7%	22 36.7%	2 3.3%	40 66.7%
2016	8 13.3%	4 6.7%	0 0%	0 0%	12 20%
TOTAL	8 13.3%	20 33.3%	24 40%	8 13.3%	60 100%

Sumber : Data primer yang diolah , 2019

Dalam tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas usia responden angkatan 2014 adalah 23 tahun , mayoritas usia responden angkatan 2015 adalah 22 tahun dan mayoritas usia responden angkatan 2016 adalah 20 tahun. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia responden dalam penelitian ini adalah 22 tahun dengan persentase 40% atau sejumlah 24 orang yang terbagi atas 22 responden angkatan 2015 dan 2 responden angkatan 2014 dari total 60 responden yang telah terpilih sebagai sampel penelitian.

4.2. Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan , Keterampilan Kewirausahaan , Sikap Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha

Tanggapan responden mengenai variabel Pengetahuan Kewirausahaan , Keterampilan Kewirausahaan , Sikap Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dapat diketahui dan diidentifikasi melalui jawaban kuesioner yang telah dijawab dan diisi secara langsung oleh responden . Terdapat lima alternative jawaban yang disediakan untuk dipilih oleh responden adalah sebagai berikut :

SS (Sangat Setuju)	diberi skor 5
S (Setuju)	diberi skor 4
N (Netral)	diberi skor 3
TS (Tidak Setuju)	diberi skor 2
STS (Sangat Tidak Setuju)	diberi skor 1

Berikutnya untuk mendapatkan rata-rata dari setiap jawaban responden maka diperlukan panjang kelas interval yang akan digunakan dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= \frac{(5 - 1)}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Jadi rentang skala dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1,0 – 1,80	=	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	=	Rendah
2,61 – 3,40	=	Sedang
3,41 – 4,20	=	Tinggi
4,21 – 5,00	=	Sangat Tinggi

Tabel 4.3
Kategori Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan ,
Keterampilan Kewirausahaan , Sikap Kewirausahaan dan Motivasi
Berwirausaha

Kategori	Pengetahuan Kewirausahaan	Keterampilan Kewirausahaan	Keterampilan Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha
1,0 – 1,80	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
4,21 – 4,28	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.3 diatas tanggapan responden mengenai variabel Pengetahuan Kewirausahaan , Keterampilan Kewirausahaan , Sikap Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha akan dikategorikan ke dalam lima kategori yaitu : Sangat Rendah , Rendah , Sedang , Tinggi dan Sangat Tinggi sesuai dengan rentang interval dari hasil rata-rata pada setiap jawaban responden terhadap masing-masing variabel .

4.2.1. Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan

Dalam kuesioner penelitian terdapat empat butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Pengetahuan Kewirausahaan ini dimana masing-masing butir pernyataan mewakili tiap indikator variabel tersebut. Hasil jawaban responden, total skor , rata – rata serta kategori dari tanggapan 60 responden mengenai Pengetahuan Kewirausahaan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Total Skor	Rata- rata	Kategori
1	Saya mengetahui dan memahami usaha yang akan dijalankan	10 (50)	32 (128)	7 (21)	9 (18)	2 (2)	219	3.65	Tinggi
2	Saya mampu melihat dan menganalisis peluang usaha yang sedang terjadi saat ini	6 (30)	32 (128)	17 (51)	4 (8)	1 (1)	218	3.63	Tinggi
3	Saya dapat memberikan solusi masalah apabila terjadi permasalahan dalam menjalankan usaha	7 (35)	24 (96)	25 (75)	4 (8)	0 (0)	214	3.56	Tinggi
4	Saya mengetahui peran dan tanggung jawab menjadi wirausaha	8 (40)	39 (156)	13 (39)	0 (0)	0 (0)	235	3.91	Tinggi
	Rata – rata							3.68	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah , 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan rata-rata variabel Pengetahuan Kewirausahaan tersebut diperoleh sebesar 3.68 yang masuk ke dalam kategori Tinggi . Meskipun jika diperhatikan pada item pernyataan ketiga mengenai pemberian solusi masalah dalam menjalankan usaha terdapat 25 responden yang memberikan jawaban netral dikarenakan mereka masih memiliki keraguan akan hal tersebut dan

bergantung pada permasalahan yang terjadi , secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa responden telah memiliki pengetahuan kewirausahaan yang cukup tinggi dengan mengetahui dan memahami gambaran usaha apa yang akan dijalankan , mampu melihat dan menganalisis peluang yang sedang terjadi saat ini dimana hal tersebut akan mempermudah untuk memulai , menetapkan hingga menjalankan usaha yang akan dipilih sehingga dapat berjalan lancar dan sukses , dapat memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah yang menghambat kelancaran usaha , serta telah mengetahui peran dan tanggung jawab menjadi seorang wirausaha .

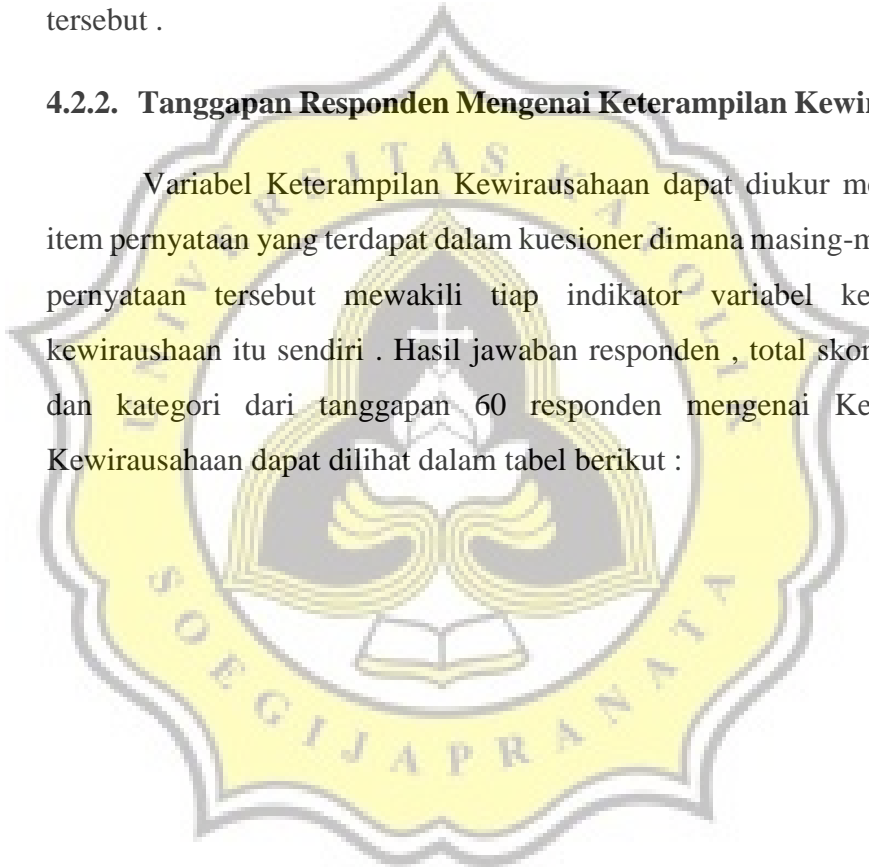
Memiliki pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab menjadi wirausaha adalah salah satu hal penting yang perlu dimiliki mahasiswa sebagai calon wirausaha karena dengan mengetahui hal tersebut mereka dapat menyesuaikan tindakan dan sikap yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab tersebut sehingga mempermudah dalam menjalankan dan demi kelancaran usaha itu sendiri . Untuk mengetahui dan mengidentifikasi lebih mendalam seberapa jauh tingkat Pengetahuan Kewirausahaan responden , peneliti menyertakan kuesioner terbuka pada item pernyataan ke-4 yaitu : “Saya mengetahui peran dan tanggung jawab menjadi wirausaha “ kepada responden yang memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) atau Setuju (S) untuk menyebutkan dan menjelaskan pengetahuan responden terhadap peran dan tanggung jawab menjadi wirausaha .

Berdasarkan tanggapan responden mengenai item pernyataan tersebut pada kuesioner terbuka , dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah mengetahui peran dan tanggung jawab menjadi seorang wirausaha yaitu menjadi pemimpin yang mengelola dan menjalankan usaha , bertanggung jawab terhadap SDM dengan menyejahterakan karyawan , bertanggungjawab terhadap konsumen dengan memperhatikan kualitas produk / jasa yang dihasilkan , mendapatkan profit sesuai target , memantau dan mengelola keuangan , kegiatan operasional , SDM serta semua sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai , mampu menciptakan ide-ide bisnis yang baru dengan melihat peluang usaha

yang ada , sebagai pengambil kebijakan atau keputusan , mampu memberkan solusi masalah , bertanggung jawab pada lingkungan dan masyarakat sekitar , turut serta dalam meningkatkan pendapatan Negara dan mengurangi pengangguran dengan membuka lowongan pekerjaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja , mampu menciptakan strategi bisnis agar dapat bersaing dan telah memahami usaha yang dijalankan sehingga akan mempermudah dalam mengelola , mengatur dan menjalankan bisnis tersebut .

4.2.2. Tanggapan Responden Mengenai Keterampilan Kewirausahaan

Variabel Keterampilan Kewirausahaan dapat diukur melalui lima item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dimana masing-masing item pernyataan tersebut mewakili tiap indikator variabel keterampilan kewirausahaan itu sendiri . Hasil jawaban responden , total skor , rata-rata dan kategori dari tanggapan 60 responden mengenai Keterampilan Kewirausahaan dapat dilihat dalam tabel berikut :



Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Keterampilan Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Total Skor	Rata- rata	Kategori
1	Saya dapat menyusun strategi bisnis yang akan digunakan dalam menjalankan usaha	5 (25)	34 (136)	20 (60)	1 (2)	0 (0)	223	3.71	Tinggi
2	Saya mampu memimpin dan mengelola serta mengkoordinasi seluruh kegiatan usaha yang sedang dijalani	11 (55)	28 (112)	21 (63)	0 (0)	0 (0)	230	3.83	Tinggi
3	Saya suka menciptakan ide – ide dan inovasi yang baru atau belum pernah ada	5 (25)	19 (76)	30 (90)	6 (12)	0 (0)	203	3.38	Sedang
4	Saya mudah bergaul , berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain	10 (50)	34 (136)	14 (42)	2 (4)	0 (0)	232	3.86	Tinggi
5	Saya memiliki keterampilan khusus yang sesuai dengan usaha yang akan dijalani	9 (45)	16 (64)	29 (87)	6 (12)	0 (0)	208	3.46	Tinggi
	Rata – rata							3.64	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah , 2019

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan variabel Keterampilan Kewirausahaan diperoleh angka sebesar 3.64 yang termasuk kedalam kategori Tinggi . Namun apabila diperhatikan per item terdapat satu item pernyataan yang memiliki rata-rata dalam kategori Sedang yaitu pada item ketiga mengenai kemampuan dalam menciptakan ide-ide dan inovasi baru yang belum pernah ada . Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun responden kurang suka dalam menciptakan ide atau inovasi yang baru dan berbeda dikarenakan minimnya kreativitas dan kurang melihat serta memanfaatkan peluang yang ada , responden tetap memiliki keterampilan kewirausahaan yang cukup yang ditandai dengan kemampuan untuk menyusun strategi bisnis yang diperlukan dalam menjalankan sebuah usaha , mampu memimpin , mengelola serta mengkoordinasi kegiatan usaha yang dijalankan , mudah berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain yang akan mempermudah untuk menjalankan sebuah usaha karena akan berhubungan dengan orang lain , memiliki keterampilan khusus yang sesuai dengan usaha yang akan dijalankan .

Dengan memiliki keterampilan khusus yang sesuai dengan bidang usaha yang akan atau sedang dijalankan merupakan salah satu hal yang penting untuk dimiliki oleh seorang wirausaha karena keterampilan tersebut akan mempermudah untuk menjalankan usaha tersebut dan mencapai kesuksesan. Oleh karena itu , untuk mengidentifikasi dan mengetahui lebih detail mengenai keterampilan kewirausahaan yang dimiliki oleh responden maka pada item pernyataan kelima disajikan kuesioner terbuka bagi responden yang memberikan tanggapan Sangat Setuju atau Setuju terhadap pernyataan “ Saya memiliki keterampilan khusus yang sesuai dengan usaha yang akan dijalani”.

Berdasarkan jawaban responden pada kuesioner tersebut diketahui bahwa terdapat 29 responden yang memberikan jawaban netral pada item ini karena mereka bingung dan tidak mengetahui keterampilan khusus yang mereka miliki . Meskipun demikian , terdapat 25 responden yang memberikan jawaban Sangat Setuju atau setuju pada item tersebut sehingga

pada kuesioner terbuka dapat diketahui berbagai keterampilan khusus yang sesuai dengan usaha yang telah atau akan dijalankan yang dimiliki oleh responden diantaranya keterampilan teknis seperti memasak , kerajinan , otomotif , makeup , fashion , design dan teknologi (komputer) ; keterampilan berkomunikasi dengan orang lain , keterampilan pemasaran produk dengan mengenali produk termasuk kekurangan dan kelebihan produk sehingga dapat memberikan saran dan rekomendasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen , keterampilan *multitasking* yaitu kemampuan untuk melakukan lebih dari satu aktivitas dalam waktu yang singkat , keterampilan dalam manajemen waktu , keterampilan di bidang *green business* , keterampilan bekerja sama dan memotivasi orang lain , keterampilan dalam mengenali pesaing usaha , keterampilan kepemimpinan serta keterampilan dalam perencanaan strategi bisnis yang digunakan .

4.2.3. Tanggapan Responden Mengenai Sikap Kewirausahaan

Tanggapan Responden atas Sikap Kewirausahaan dapat diidentifikasi melalui jawaban dari keenam item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dimana masing-masing item pernyataan tersebut mewakili tiap indikator variabel sikap kewirausahaan . Hasil jawaban responden , total skor , rata-rata dan kategori dari tanggapan 60 responden mengenai Sikap Kewirausahaan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Sikap Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Total Skor	Rata -rata	Kategori
1	Saya adalah pribadi yang percaya diri	5 (25)	22 (88)	24 (72)	9 (18)	0 (0)	203	3.38	Sedang
2	Saya selalu berusaha untuk melakukan segala sesuatu dengan maksimal agar dapat memperoleh hasil yang juga maksimal	15 (75)	29 (116)	16 (48)	0 (0)	0 (0)	239	3.98	Tinggi
3	Saya adalah pribadi yang menyukai tantangan dan berani menghadapi segala resiko yang ada	11 (55)	24 (96)	15 (45)	10 (20)	0 (0)	216	3.6	Tinggi
4	Saya dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang saya kehendaki	5 (25)	13 (52)	20 (60)	19 (38)	3 (3)	178	2.96	Sedang
5	Saya adalah pribadi yang fleksibel dan mudah beradaptasi dalam berbagai situasi	12 (60)	28 (112)	19 (57)	1 (2)	0 (0)	231	3.85	Tinggi
6	Saya memiliki pemikiran yang panjang ke masa depan	12 (60)	17 (68)	24 (72)	7 (14)	0 (0)	214	3.56	Tinggi
	Rata – rata							3.55	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah , 2019

Berdasarkan tabel 4.6. diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan variabel sikap kewirausahaan berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 3,55 . Apabila diperhatikan per item , ada dua item pernyataan yang memiliki nilai rata-rata pada kategori Sedang yaitu mengenai kepercayaan diri yang dimiliki dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang dikehendaki. Hal tersebut dapat diartikan bahwa meskipun beberapa responden kurang memiliki kepercayaan diri yang cukup dan kurang dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang dikehendaki , mahasiswa yang menjadi responden telah memiliki sikap kewirausahaan yang cukup yang ditandai dengan selalu berusaha melakukan hal dengan maksimal untuk memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan , menyukai tantangan dan berani dalam menghadapi resiko yang akan terjadi dimana hal ini merupakan salah satu kunci untuk dapat menjadi wirausaha yang sukses karena seorang wirausaha akan dapat berhasil apabila mereka tidak pantang menyerah terhadap suatu kegagalan dan juga berani mencoba hal-hal baru yang penuh dengan resiko , merupakan pribadi yang fleksibel dan mudah beradaptasi dalam segala situasi serta memiliki pemikiran yang panjang untuk masa yang akan datang.

Salah satu item yang dapat digunakan untuk mengukur sikap kewirausahaan yang dimiliki responden adalah dengan menanyakan apakah mereka menyukai adanya tantangan dan berani dalam menghadapi resiko. Untuk mengetahui tanggapan responden lebih mendalam mengenai variabel Sikap Kewirausahaan ini pada item ketiga yaitu “Saya adalah pribadi yang menyukai tantangan dan berani menghadapi segala resiko yang ada” diberikan kuesioner terbuka dimana seluruh responden diminta untuk memberikan penjelasan atas jawaban yang mereka berikan baik sangat setuju hingga sangat tidak setuju .

Berdasarkan jawaban responden pada kuesioner terbuka mengenai item tersebut diketahui bahwa sebagian besar responden yang memberikan

jawaban sangat setuju dan setuju menyatakan bahwa mereka menyukai tantangan dan berani mengambil resiko yang ada karena dengan adanya tantangan dan keberanian dalam menghadapi resiko tersebut mereka dapat mengasah keterampilan , mengukur seberapa kemampuan yang mereka miliki , memiliki keberanian untuk berinovasi sehingga dapat bersaing dan mengikuti perkembangan zaman , tuntutan peran untuk dapat mengambil keputusan dan mengeksekusinya dengan cepat dan tepat , meraih keuntungan yang lebih besar dengan mengetahui peluang untuk dapat dimanfaatkan , meraih kesuksesan serta agar mengalami kemajuan dan perkembangan usaha .

Selain itu responden juga menyatakan bahwa dengan berani mengambil resiko dan menyukai tantangan , mereka mendapatkan pengalaman baru yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pembelajaran dan perkembangan usaha dimasa depan . Namun ada juga responden yang menyatakan bahwa tantangan dan resiko merupakan hal yang akan selalu ada dan dihadapi oleh siapapun pelaku usaha dan merupakan bentuk konsekuensi menjadi seorang wirausaha sehingga seseorang yang akan atau telah menjadi wirausaha harus siap dan berani dalam menghadapi resiko dan tantangan yang akan datang .

Berbeda dengan tanggapan responden diatas , responden yang memberikan jawaban netral hingga tidak setuju atas pernyataan item tersebut memaparkan bahwa adanya tantangan merupakan hal yang akan menghambat kelancaran suatu usaha karena mereka tidak dapat memprediksi seberapa besar resiko yang akan diperoleh dan sejauh mana mereka dapat mengatasi tantangan dan meminimalkan adanya resiko tersebut . Selain itu responden juga berpendapat bahwa mereka kurang dan tidak menyukai tantangan dan tidak berani dalam mengambil resiko karena mereka meragukan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan (tidak percaya diri) , takut mengalami kerugian yang besar dan kegagalan dalam usaha mereka serta telah merasa cukup pada zona aman dan nyaman

sehingga mereka tidak memanfaatkan adanya peluang yang ada untuk perkembangan usaha .

4.2.4. Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Berwirausaha

Variabel Motivasi Berwirausaha dapat diukur melalui empat item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dimana masing-masing item pernyataan tersebut mewakili tiap indikator variabel tersebut . Hasil jawaban responden , total skor , rata-rata dan kategori dari tanggapan 60 responden mengenai Motivasi Berwirausaha dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Berwirausaha

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Total Skor	Rata- rata	Kategori
1	Saya ingin mendapatkan keuntungan atau penghasilan dengan menjadi wirausaha	13 (65)	20 (80)	21 (63)	6 (12)	0 (0)	220	3.66	Tinggi
2	Saya ingin terbebas dari pekerjaan yang memiliki aturan ketat	8 (40)	26 (104)	20 (60)	6 (12)	0 (0)	216	3.6	Tinggi
3	Saya ingin menjadi seorang wirausaha untuk mencapai impian pribadi	16 (80)	10 (40)	21 (63)	13 (26)	0 (0)	209	3.48	Tinggi
4	Saya ingin memiliki rasa bangga pada diri sendiri karena mampu bekerja melalui usaha sendiri secara mandiri	17 (85)	15 (60)	27 (81)	1 (2)	0 (0)	228	3.8	Tinggi
	Rata – rata							3.63	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah , 2019

Dari hasil tanggapan responden dalam tabel 4.7. diatas diperoleh rata-rata keseluruhan untuk variabel Motivasi Berwirausaha ini adalah 3,63 yang termasuk ke dalam kategori Tinggi . Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa konsentrasi kewirausahaan yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat motivasi berwirausaha yang tinggi. Pernyataan tersebut diukur dengan tingginya keinginan mahasiswa untuk mendapatkan penghasilan atau laba dengan menjadi seorang wirausaha yang tinggi , tingginya keinginan untuk terbebas dari aturan yang ketat dalam pekerjaan , memiliki keinginan yang tinggi untuk menjadi wirausaha dalam upaya mencapai impian atau cita-cita pribadi dan juga memiliki keinginan yang tinggi untuk dapat memiliki rasa bangga terhadap diri sendiri atas kemampuan untuk dapat bekerja sendiri secara mandiri.

Agar dapat mengetahui lebih spesifik hal yang mendorong dan memotivasi responden untuk mencapai impian pribadi sebagai wirausaha terdapat kuesioner terbuka untuk item pernyataan ketiga yaitu “Saya ingin menjadi seorang wirausaha untuk mencapai impian pribadi”. Berdasarkan tanggapan responden yang memberikan jawaban Sangat Setuju atau Setuju pada item pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden bercita-cita menjadi seorang wirausaha sejak dari kecil dan ingin membuka usaha yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki diantaranya impian untuk membuka usaha di bidang kuliner , showroom mobil , menjadi make up artis , butik dan lainnya . Ada juga responden yang ingin menjadi wirausaha oleh karena impian pribadi mereka untuk mewujudkan impian orang tua atau keluarga yang menginginkan mereka untuk juga menjadi seorang wirausaha . Selain itu , dapat diketahui juga bahwa responden ingin menjadi wirausaha karena ingin memperoleh penghasilan, membuka lowongan pekerjaan bagi orang lain, sebagai bentuk untuk mengekspresikan diri,keinginan untuk dapat membuka usaha yang ramah lingkungan sehingga dapat mengajak masyarakat untuk turut serta menjaga lingkungan , agar dapat meraih kebebasan dan mengambil keputusan yang sesuai dan

keinginan untuk dapat berkembang dengan mengembangkan usaha yang sesuai dengan tujuan pribadi .

4.3. Analisis Data Hasil Penelitian

4.3.1. Hasil Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Keterampilan Kewirausahaan (X2) dan Sikap Kewirausahaan (X3) terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y). Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows 16.0 dan hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel di halaman selanjutnya :

Tabel 4.8
Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.032	1.133		-3.560	.001
Pengetahuan Kewirausahaan	.314	.115	.240	2.722	.009
Keterampilan Kewirausahaan	.435	.145	.377	3.006	.004
Sikap Kewirausahaan	.281	.088	.363	3.211	.002

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linear diatas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = - 4,032 + 0,314X1 + 0,435X2 + 0,281X3$$

Dari hasil persamaan regresi linear diatas diketahui bahwa ketiga variabel penelitian ini memiliki koefisien regresi kearah positif yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi Pengetahuan Kewirausahaan ,

Keterampilan Kewirausahaan dan Sikap Kewirausahaan yang dimiliki maka akan meningkatkan motivasi berwirausaha dalam diri mahasiswa .

4.3.2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Untuk menguji hipotesis pertama ini dilakukan dengan pengujian secara parsial atau uji – t . Dimana hipotesis pertama dalam penelitian adalah :

H0 : Pengetahuan Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa

H1 : “Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa”

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.009 lebih kecil dari 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima yang berarti Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa . Hasil tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Skripsi Tri Cahyani Pangesti Leres (2018) yang juga menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi untuk menjadi wirausaha .

Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa karena mahasiswa telah mengetahui dan memahami usaha yang akan atau sedang dijalankan , mampu melihat serta menganalisis peluang usaha yang ada untuk dimanfaatkan dalam pengembangan usaha , dapat memberikan solusi masalah yang terjadi dan juga telah mengetahui peran dan tanggung jawab menjadi seorang wirausaha yang dapat mereka terapkan dalam menjalankan usaha .

4.3.3. Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Pengujian hipotesis kedua ini juga dilakukan dengan pengujian secara parsial atau uji – t . Dimana hipotesis kedua dalam penelitian yaitu :
H0 : Pengetahuan Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa

H2 : “Keterampilan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa”

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dari 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa Ho ditolak dan H2 diterima yang berarti Keterampilan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa . Hasil tersebut juga didukung dengan hasil penelitian dalam Jurnal Anita Volintia Dewi dan Endang Mulyatiningsih (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Keterampilan Kewirausahaan dengan Motivasi Berwirausaha.

Adanya pengaruh positif antara keterampilan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha dikarenakan mahasiswa mampu menyusun perencanaan strategi yang akan diterapkan dalam usaha mereka , mampu memimpin dan mengelola usaha yang dimiliki , mudah bergaul dan berinteraksi dengan orang lain serta memiliki keterampilan khusus yang sesuai dengan bidang usaha yang akan dijalani yang akan sangat bermanfaat bagi mereka dalam menjalankan usaha karena telah menguasai dan memiliki *skill* yang dapat diterapkan sehingga dapat berjalan dengan maksimal dan meraih kesuksesan .

4.3.4. Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Pengujian hipotesis ketiga ini juga dilakukan dengan pengujian secara parsial atau uji – t . Dimana hipotesis ketiga dalam penelitian yaitu :
H0 : Pengetahuan Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa

H3 : “Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa”

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa Ho ditolak dan H3 diterima yang berarti Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa . Hasil tersebut juga sejalan dengan Artikel Ilmiah Resti Pangestuti (2017) yang menunjukkan bahwa Sikap berwirausaha memiliki pengaruh terhadap motivasi berwirausaha .

Sikap Kewirausahaan memiliki memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa karena sebagian besar mahasiswa merupakan pribadi yang percaya diri , mau berusaha untuk melakukan segala sesuatu dengan maksimal agar mendapatkan hasil maksimal , berani dalam menghadapi tantangan dan resiko dan dapat mengarahkan orang lain untuk melakukan yang dikehendaki demi kelancaran usaha . Selain itu mahasiswa juga merupakan pribadi yang mudah menyesuaikan dalam berbagai situasi dan kondisi serta memiliki pemikiran yang panjang yang bermanfaat untuk jangka panjang usaha yang akan dijalankan .

4.3.5. Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan , Keterampilan kewirausahaan dan Sikap Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Berbeda dengan pengujian hipotesis 1 , 2 dan 3 , untuk pengujian hipotesis ke 4 “Pengetahuan kewirausahaan , Keterampilan kewirausahaan dan Sikap kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa “ ini dilakukan dengan pengujian secara simultan atau uji F . Berikut adalah hasil pengujian hipotesis ke empat menggunakan uji F :

Tabel 4.9
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.745	3	185.248	111.422	.000 ^a
	Residual	93.105	56	1.663		
	Total	648.850	59			

a. Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji F dalam tabel 4.9. diatas diketahui bahwa nilai F sebesar 111.422 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0.05 . Hal tersebut berarti H4 dalam penelitian ini diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pengetahuan kewirausahaan , Keterampilan kewirausahaan dan Sikap kewirausahaan secara bersama - sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa .

4.3.6. **Besarnya Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan , Keterampilan kewirausahaan dan Sikap Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Pengetahuan Kewirausahaan , Keterampilan Kewirausahaan dan Sikap Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Motivasi Berwirausaha dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi atau *R square* yang dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.857	.849	1.289

a. Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Kewirausahaan

Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi atau hubungan yang dilambangkan dengan R sebesar 0.925 . Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persentase (%) dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi atau *R square* yang ada pada tabel diatas yaitu sebesar 0.857 atau 85,7% . Hal tersebut berarti bahwa pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Keterampilan Kewirausahaan dan Sikap Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha sebesar 85,7 % . Dengan kata lain , variabel motivasi berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan , keterampilan kewirausahaan dan sikap kewirausahaan sebesar 85,7% sedangkan sisanya 14,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini baik faktor internal seperti kepribadian , demografi dan sebagainya maupun faktor esksternal seperti lingkungan keluarga dan lain-lain.

4.4. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Kewirausahaan dan Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. Berdasarkan uji t atau pengujian secara parsial diketahui bahwa Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan Program Studi Manajemen dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.009. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Tri Cahyani Pangesti Leres (2018) yang juga menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi untuk menjadi wirausaha. Pengetahuan Kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh wirausaha agar dapat meraih kesuksesan. Dengan memiliki Pengetahuan Kewirausahaan, mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai gambaran dalam menjalankan suatu usaha baik melalui pendidikan kewirausahaan ataupun pengalaman sehingga dapat berpikir secara kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk dapat menciptakan suatu produk yang bernilai. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai rata-rata cukup Tinggi yaitu 3.68 yang berarti mahasiswa yang telah mengetahui dan memahami usaha yang akan dijalankan, mampu melihat dan menganalisis peluang usaha yang ada, mampu memberikan alternatif penyelesaian masalah dan mengetahui peran dan tanggung jawab menjadi wirausaha dapat dikatakan memiliki Pengetahuan Kewirausahaan yang cukup untuk dapat berpengaruh pada motivasi untuk menjadi seorang wirausaha. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang telah mengetahui dan memahami usaha yang akan dijalankan akan lebih fokus dan terarah pada usaha tersebut sehingga dapat menjalankan usaha dengan maksimal untuk memperoleh hasil yang maksimal juga. Demikian halnya juga dengan mahasiswa yang mampu melihat dan menganalisis peluang yang ada serta dapat memberikan solusi

permasalahan dalam menjalankan usaha maka mahasiswa dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk pengembangan usaha serta dengan kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang ada maka usaha akan berjalan dengan lancar dan tidak mengalami hambatan yang berarti . Ketiga hal tersebut perlu juga dilengkapi dengan pengetahuan mahasiswa mengenai peran dan tanggung jawab menjadi wirausaha sehingga dengan adanya pengetahuan hal tersebut mahasiswa yang akan atau telah menjadi wirausaha dapat menerapkan pemahaman mereka dan menyesuaikan sikap serta tindakan mereka dalam menjalankan usaha agar dapat berjalan dengan baik dan lancar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai . Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula keinginan mereka untuk memulai dan menjalankan kegiatan usaha sebagai wirausaha dengan impian untuk dapat menjadi wirausaha yang sukses .

Berdasarkan uji t atau pengujian secara parsial diketahui bahwa Keterampilan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan Program Studi Manajemen dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.004 . Hasil penelitian ini juga di dukung oleh hasil penelitian dalam Jurnal Anita Volintia Dewi dan Endang Mulyatiningsih (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Keterampilan Kewirausahaan dengan Motivasi Berwirausaha . Keterampilan Kewirausahaan merupakan hal yang juga harus dimiliki seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses . Dengan memiliki Keterampilan Kewirausahaan , mahasiswa memiliki kompetensi atau bekal yang dapat diterapkan secara langsung ke dalam aktivitas bisnis sehingga dapat meraih keberhasilan usaha . Selain meraih keberhasilan , mahasiswa yang memiliki keterampilan akan memiliki *selfbranding* yang lebih tinggi daripada yang lain karena dianggap sebagai pribadi yang kreatif dan terampil dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki dalam menjalankan usaha . Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Keterampilan

Kewirausahaan memiliki nilai rata-rata dalam kategori Tinggi yaitu 3.64 yang berarti mahasiswa memiliki keterampilan kewirausahaan yang cukup yang ditandai dengan kemampuan mahasiswa menyusun strategi bisnis yang akan digunakan dalam usaha dimana strategi bisnis merupakan salah satu hal penting yang diperlukan dalam menjalankan usaha agar dapat berhasil dan berjalan sesuai rencana untuk meraih tujuan yang diinginkan ; kemampuan dalam memimpin , mengelola serta mengontrol usaha yang diperlukan bagi seorang wirausaha yang menjadi pemimpin dalam aktivitas usaha tersebut ; kemampuan menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif yang berguna untuk pengembangan usaha dan tidak kalah bersaing seiring perkembangan zaman dan kemampuan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dimana hal tersebut juga merupakan hal yang penting dalam menjalankan usaha yang berkaitan dengan banyak pihak baik partner kerja maupun konsumen . Selain itu mahasiswa yang memiliki keterampilan khusus lain yang berkaitan atau sesuai dengan usaha yang dijalankan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan kewirausahaan karena dengan keterampilan khusus tersebut mahasiswa dapat memanfaatkannya dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan agar dapat berjalan maksimal dan juga akan mempermudah mereka dalam menjalankan usaha tersebut . Dengan kemudahan dan manfaat yang mereka peroleh karena memiliki keterampilan kewirausahaan yang dijabarkan dalam berbagai indikator tersebut maka mahasiswa menjadi semakin terdorong untuk memulai dan menjalankan usaha yang berarti bahwa berbagai indikator dalam keterampilan kewirausahaan tersebut mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha .

Berdasarkan uji t atau pengujian secara parsial diketahui bahwa Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan Program Studi Manajemen dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.002 . Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Resti Pangestuti (2017) yang menunjukkan bahwa Sikap berwirausaha memiliki pengaruh terhadap motivasi

berwirausaha . Hanya dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan saja tidaklah cukup bagi mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang sukses . Diperlukan juga Sikap Kewirausahaan yang akan membentuk pribadi mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri dan terampil serta dapat memiliki sikap yang sesuai untuk menjadi wirausaha. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Sikap Kewirausahaan memiliki nilai rata-rata dalam kategori Tinggi yaitu 3.55 yang berarti bahwa mahasiswa telah memiliki sikap kewirausahaan yang cukup yang dibuktikan dengan kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa dimana seseorang yang percaya diri akan memiliki kepercayaan diri akan kemampuan yang mereka miliki dimana hal ini akan mendorong orang tersebut untuk tidak takut dalam mencoba suatu hal baru atau usaha yang akan dijalankan . Mahasiswa juga selalu berusaha melakukan segala sesuatu dengan maksimal dalam upaya untuk memperoleh hasil yang maksimal pula karena dalam menjalankan usaha diperlukan kegigihan dan semangat juang seorang wirausaha untuk dapat meraih tujuan yang diimpikan. Keberanian mahasiswa dalam menghadapi resiko dan menyukai tantangan juga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki Sikap kewirausahaan dimana menjadi wirausaha yang melakukan kegiatan usaha pasti akan selalu dihadapkan pada adanya tantangan dan resiko . Tantangan dan resiko tersebut harus dihadapi dan dianggap sebagai suatu kesempatan untuk berkembang sehingga dapat meraih kesuksesan dan tidak dipandang sebagai suatu hambatan yang berujung pada kegagalan . Menjadi seorang wirrausaha juga dibutuhkan sikap kepemimpinan dimana seorang pemimpin harus dapat mengarahkan untuk melakukan hal yang dikehendaki yang berkaitan dengan prosedur , perencanaan dan strategi dalam menjalankan aktivitas bisnis . Adanya sikap kewirausahaan dalam diri mahasiswa juga ditandai dengan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi dan kondisi serta memiliki pemikiran panjang ke masa depan . Karena mahasiswa yang fleksibel dan mudah beradaptasi akan memudahkan mereka dalam menjalankan aktivitas usaha yang akan berada pada situasi dan kondisi apapun sehingga usaha

mereka dapat bertahan dalam situasi atau keadaan apapun . Dengan memiliki pemikiran yang panjang ke masa depan juga akan bermanfaat pada keberlangsungan dan kehidupan usaha dalam jangka panjang . Berbagai indikator diatas ada dalam diri mahasiswa yang memiliki sikap kewirausahaan yang pada akhirnya akan mendorong dan meningkatkan keinginan mereka untuk menjadi wirausaha .

Selanjutnya , berdasarkan pengujian secara simultan (uji F) diperoleh nilai F sebesar 111.422 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dimana probabilitas tersebut kurang dari 0.05 maka hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama pengetahuan kewirausahaan , keterampilan kewirausahaan dan sikap kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Ketiga variabel tersebut merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses . Seorang wirausaha akan sulit berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, keterampilan , sikap dan kemauan atau keinginan untuk menjadi wirausaha . Apabila memiliki kemauan tetapi tidak memiliki pengetahuan , kemampuan dan sikap yang sesuai maka akan menghambat seseorang untuk menjadi wirausaha yang sukses. Sebaliknya, apabila memiliki pengetahuan, kemampuan dan sikap kewirausahaan tetapi tidak disertai dengan adanya kemauan atau keinginan maka juga tidak akan mearih kesuksesan tersebut. Dengan kata lain , Pengetahuan Kewirausahaan , Keterampilan Kewirausahaan, dan Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan motivasi untuk menjadi wirausaha .

Besarnya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Keterampilan Kewirausahaan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa dapat diketahui melalui koefisien determinasi R^2 sebesar 85,7%. Yang diartikan bahwa 85,7% motivasi berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh Pengetahuan Kewirausahaan , Keterampilan Kewirausahaan, dan Sikap Kewirausahaan yang dimiliki . Sedangkan

sisanya yaitu 14,3 % lainnya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain seperti faktor internal baik kepribadian atau demografi maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan lain sebagainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini . Hasil uji determinasi tersebut menghasilkan besarnya persentase pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat yang cukup tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan , Keterampilan Kewirausahaan, dan Sikap Kewirausahaan memiliki peranan yang cukup besar dalam mempengaruhi tingkat dorongan atau motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Hal itu dikarenakan Pengetahuan Kewirausahaan , Keterampilan Kewirausahaan, dan Sikap Kewirausahaan merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh wirausaha untuk mencapai kesuksesan .

